

BERTEOLOGI KONTEKSTUAL MELALUI RITUAL MALENGKADDU WANUA DI GERMITA PATMOS BANTANE

**SEDYAWATI SONIYA TINDIGE
210201157**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan ritual Malengkaddu Wanua di Jemaat GERMITA Patmos Bantane, menganalisis makna teologis yang terkandung dalam ritual tersebut, dan mengkaji ritual Malengkaddu Wanua secara teologi kontekstual. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana praktik ritual ini dijalankan oleh jemaat, menelusuri nilai-nilai teologis yang diyakini, dan mengaitkannya dengan konteks budaya lokal masyarakat Talaud.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data utama diperoleh melalui observasi partisipatif di lokasi penelitian dan wawancara terstruktur dengan berbagai informan, seperti tokoh adat, pendeta, anggota jemaat, dan pemerintah desa. Data primer dikumpulkan secara langsung melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip pendukung. Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa ritual Malengkaddu Wanua di Jemaat GERMITA Patmos Bantane merupakan upacara adat yang dipimpin oleh para tetua adat dan diikuti oleh seluruh warga jemaat. Tidak hanya berfungsi sebagai tradisi adat, tetapi juga sebagai ekspresi iman kristen yang kontekstual. Ritual ini memperkuat solidaritas sosial dan spiritual jemaat serta menjadi sarana refleksi dan pertobatan bersama.

Berdasarkan hasil temuan ini, maka direkomendasi untuk menjaga pelestarian ritual sebagai warisan budaya dan spiritual, perlunya keterlibatan generasi muda agar nilai-nilai luhur tetap terjaga, serta dorongan bagi gereja dan institusi pendidikan untuk terus mengembangkan kajian teologi kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Kata Kunci: Teologi Kontekstual, Ritual Malengkaddu Wanua, Germita Patmos Bantane

CONTEXTUAL THEOLOGY THROUGH THE MALENGKADDU WANUA RITUAL AT GERMITA PATMOS BANTANE

SEDYAWATI SONIYA TINDIGE

210201157

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Malengkaddu Wanua ritual in the GERMITA Patmos Bantane congregation, analyze the theological meanings embedded within the ritual, and examine the Malengkaddu Wanua ritual from a contextual theological perspective. The primary focus of this research is to understand how the ritual is practiced by the congregation, to explore the theological values upheld, and to relate these to the local cultural context of the Talaud community.

A qualitative method with a descriptive approach was employed in this study. Primary data were collected through participatory observation at the research site and structured interviews with various informants, including traditional leaders, pastors, congregation members, and village officials. Direct observation and interviews provided the primary data, while secondary data were obtained from supporting documents and archival records.

The findings indicate that the Malengkaddu Wanua ritual in the GERMITA Patmos Bantane congregation is a traditional ceremony led by customary elders and attended by all congregation members. This ritual functions not only as a cultural tradition but also as a contextual expression of Christian faith. It strengthens the social and spiritual solidarity of the congregation and serves as a means for collective reflection and repentance.

Based on these results, it is recommended to preserve the ritual as a cultural and spiritual heritage, encourage the involvement of younger generations to maintain its noble values, and urge the church and educational institutions to further develop contextual theological studies that address the needs of the local community.

Keywords: Contextual Theology, Malengkaddu Wanua Ritual, Germita Patmos Bantane